

PENGARUH TINGKAT PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, TINGKAT PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN COMPUTER SELF EFFICACY PADA PENERIMAAN APLIKASI MYOB PADA SISWA SMK AKUNTANSI DI KOTA DENPASAR

^aGusi Putu Lestara Permana, ^bPutu Mega Cindya Rosiana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
hasanudin.hnu@bsi.ac.id

Received: 2022 May 04

Accepted: 2022 May 17

Published: 2022 June 25

ABSTRAK

Penelitian ini dijalankan untuk mengetahui bagaimana penerimaan software akuntansi MYOB dari sudut pandang pengguna yaitu siswa/i SMK Akuntansi di Kota Denpasar. Penerimaan ini diukur dengan variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi, dan *computer self efficacy*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 siswa/i SMK Akuntansi di Kota Denpasar yang menggunakan software MYOB dengan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis regresi, statistik deskriptif, determinasi, Uji F, dan Uji t dengan bantuan *software SPSS for windows*. Dari hasil uji diperoleh hasil bahwa 1) Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan aplikasi MYOB. 2) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan aplikasi MYOB. 3) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan aplikasi MYOB. 4) *Computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan aplikasi MYOB. Kontribusi dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan digitalisasi pada proses akuntansi

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi, *Computer Self Efficacy*, Penerimaan Aplikasi MYOB

ABSTRACT

The reason for this exploration is asses of acceptance of MYOB software from students accounting vocational high School point of view. Acceptance was measured using perceived usefulness, perceived ease of use, accounting knowledge, computer self efficacy. Information assortment strategies utilizing polls. The example in this examination were 85 students of SMK Accounting in Denpasar utilizing the MYOB application. This investigation utilizes simple random sampling technique. Data were analysed using regression analysis techniques, descriptive statistic, determination, f-test, and t-test by software SPSS for windows. The consequences of the investigation tracked down that 1) Perceived Usefulness has positive and significant effect on the acceptance MYOB application. 2) Perceived Ease of Use have a positive and significant effect on the acceptance MYOB application. 3) Accounting Knowledg has a positive and significant impact on the acceptance MYOB application. 4) Computer self efficacy has a positive and significant impact on the acceptance MYOB application. This research will contribute to knowledge especially in using digitalization on accounting process

Keywords: *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Accounting Knowledge, computer self efficacy, Acceptance MYOB application*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong perubahan terjadinya perubahan disegala lini, hal ini terbukti dari munculnya kemudahan komunikasi dan akses informasi dari berbagai macam sumber (Putu Ayu Sinthia Adnyasuari & Sri Darma, 2017). Perpindahan era dari industrialisasi ke digitalisasi memunculkan masyarakat informasi (*information society*). (Ahmad, 2012). Perubahan trend teknologi juga memberikan perubahan di bidang akuntansi, penggunaan perangkat lunak di bidang akuntansi bertujuan untuk memudahkan dalam pemrosesan data yang mampu menghasilkan informasi yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, relevan dan reliable (Meldona, 2012). Aspek pendidikan akuntansi juga terdampak karena semakin canggihnya teknologi, perkembangan tersebut melahirkan pendekatan pembelajaran yang menarik. American Accounting Association (AAA) mendefinisikan akuntansi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang cara identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang mengandung informasi yang akan digunakan secara tegas untuk penggunaannya, dengan kata lain adalah ilmu yang berkaitan mengenai proses penyusunan laporan keuangan. Dilihat dari fungsinya, laporan keuangan merupakan instrumen yang wajib untuk ada untuk perusahaan dalam hal menarik investor, selain itu juga digunakan oleh pihak eksternal seperti masyarakat, pemerintah, pemasok dan stakeholder lainnya (Kasmir, 2008).

Dalam perjalanannya penyusunan laporan keuangan dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama, namun dengan munculnya teknologi penyusunan laporan keuangan menjadi jauh lebih cepat, karena dengan teknologi beberapa proses akuntansi bisa disederhanakan. Bentuk daripada teknologi itu adalah perangkat lunak akuntansi, perangkat lunak akuntansi ini bisa berupa paket maupun dikembangkan sendiri, salah satu software akuntansi yang paling populer adalah Mind Your Own Business (MYOB) (Pratama et al., 2020).

MYOB mempunyai kegunaan fundamental yang sama dengan perangkat lunak akuntansi lainnya yaitu menyusun siklus akuntansi yang akan bermuara pada laporan keuangan. Perkembangan MYOB pertama kalinya di Australia pada tahun 1991 yang merupakan salah perusahaan sukses yang mengenali kebutuhan unik dari perusahaan kecil sampai menengah hingga perusahaan besar mengenai sistem manajemen bisnis (*business management systems*) yang powerful, mudah dan terjangkau. Sejak tahun 1991 sampai sekarang MYOB menaruh banyak penghargaan. Kemudian berkembang ke seluruh dunia. Lalu MYOB mengembangkan 6 cabang untuk mengcover pemasaran MYOB di seluruh dunia, yaitu MYOB US, Inc., MYOB Canada Inc., MYOB Australia Pty Ltd., MYOB New Zealand, MYOB UK Ltd. dan MYOB Asia, yang saat ini terus berkembang dengan munculnya versi khusus negara lainnya, versi Malaysia adalah yang pertama dia Asia, sebelum munculnya versi Singapura, Hongkong dan Asia-International. Indonesia merupakan negara yang menggunakan aplikasi ini untuk segala kegiatan.

Penggunaan MYOB tersebar di semua lini industri yang berarti bisa digunakan pada bentuk perusahaan apa saja, selain itu penggunaan MYOB digunakan di sekolah menengah kejuruan (SMK). Aplikasi MYOB mulai diperkenalkan di Indonesia tepatnya di Jakarta Selatan pada September 2004. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 ayat 15, Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah Kejuruan diartikan sebagai jenjang pendidikan yang melatih sumber daya manusianya untuk memiliki pengetahuan serta sikap sebagai tenaga terampil untuk siap melaksanakan pekerjaan tertentu di masyarakat atau Dunia Usaha. Berdasarkan Kepdirjendikdasmen No. 130/D/KR/2017 tentang struktur kurikulum SMK tahun 2017 (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) dalam Muatan Peminatan Kejuruan terdapat mata pelajaran wajib berdasarkan

kompetensi keahlian akuntansi yaitu Komputer Akuntansi dimana komputer akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan aplikasi MYOB (Kemendikbud, 2018).

Pemanfaatan perangkat lunak tidak hanya memudahkan pekerjaan akan tetapi ada ancaman kegagalan sebuah sistem, salah satunya karena penggunaan sistem itu sendiri, karena sebaik apapun perangkat lunak akan gagal apabila penggunaannya tidak bisa menerima kemampuan dari perangkat lunak itu sendiri. Karena fenomena tersebut akan dibetuklah sebuah model untuk mengukur daripada penerimaan sebuah teknologi, *technology acceptance model* atau disingkat TAM adalah model yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, model ini memiliki dua konstruk utama yaitu Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan (Ma & Liu, 2004). Selain menggunakan model ini, terdapat konstruk keyakinan seseorang untuk menggunakan komputer yaitu *Computer Self Efficacy (CSE)*. Konstruk ini bisa digunakan variabel dalam mengukur perilaku dari pengguna perangkat lunak., *computer self efficacy* adalah persepsi pengguna mengenai keyakinannya dalam menggunakan komputer maupun perangkat lunak untuk menyelesaikan tugas yang terkait dengan akuntansi (Novindra, 2017). Adapun rumusan masalah yang disusun apada penelitian ini adalah bagaimana penerimaan perangkat lunak akuntansi MYOB dilihat dari aspek persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, tingkat pengetahuan akuntansi, dan *computer self efficacy*? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana adopsi perangkat lunak akuntansi MYOB dilihat dari aspek persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, tingkat pengetahuan akuntansi, dan *computer self efficacy*.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1989. TAM sebenarnya merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980 yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi yang dikembangkan. Penerimaan pengguna teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan variasi permasalahan pengguna dan potensi imbalan yang diterima jika teknologi informasi diaplikasikan dalam aktifitas pengguna (Desmayanti, 2012).

Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use)

Persepsi kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi merupakan keyakinan kemudahan memahami dan menggunakan suatu sistem tanpa membutuhkan usaha kerja dari pengguna (Davis, 1989). Semakin mudah pengguna menjalankan sistem maka akan meningkatkan minat penggunaan sistem teknologi tersebut. Persepsi kemudahan dalam penggunaan didasari oleh Teori TAM dimana Teori TAM memiliki lima konstruk yang salah satunya adalah kemudahan penggunaan (Desmayanti, 2012) .

Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)

Persepsi kegunaan adalah bagaimana individu merasakan suatu sistem dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya. Persepsi kegunaan menjelaskan bagaimana suatu sistem dapat memberikan manfaat pada penggunaannya dalam penggunaan suatu sistem (Machdar, 2016).

Sikap Dalam Menggunakan (Attitude Toward Using)

Menurut (Machdar, 2016) sikap pro atau kontra terhadap suatu produk dapat diaplikasikan guna memprediksi tingkah laku ataupun niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya. Sikap terhadap pengaplikasian teknologi (*attitude toward using technology*), diartikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang keingintahuannya dalam menggunakan teknologi.

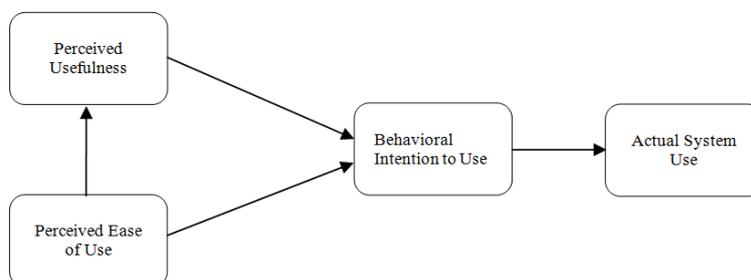
Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

(Davis, 1989) berpendapat bahwa *behavioral intention to use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan sebuah teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap serta perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut. Salah satu contohnya adalah adanya keinginan untuk menambah peripheral pendukung, keinginan untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk mempengaruhi pengguna lain.

Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual System Usage*)

Pemakaian aktual (*actual system usage*) adalah kondisi nyata pengaplikasian sistem (Davis, 1989). Seseorang akan merasa senang untuk menggunakan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan dan terbukti meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*), diukur melalui jumlah akumulasi waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan teknologi dan seberapa kali seringnya menggunakan teknologi tersebut.

Gambar 1.1 Technology Acceptance Model (Davis,1989)



Computer Self Efficacy

Computer Self Efficacy didefinisikan sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. *Computer Self Efficacy* adalah kemampuan individu dalam menggunakan aplikasi komputer, sistem operasi, penanganan file dan perangkat keras, penyimpanan data dan menggunakan tombol keyboard (Carolina & Restuti, 2011).

Pengetahuan Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis (Pratama, 2020).

Mind Your Own Business (MYOB)

MYOB adalah suatu software akuntansi terpadu yang proses pencarian data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media formulir yang terdapat dalam command centre. Setelah itu program MYOB akan memproses data tersebut secara otomatis, cepat, tepat, dan terpadu kedalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan bentuk laporan keuangan. Program dibuat oleh MYOB Limited Australia, selanjutnya software ini telah dipakai dan dikembangkan debeberapa negara lain. MYOB Sudah menyediakan Chart Of Account (daftar rekening) siap pakai menggunakan bahasa inggris untuk 105 jenis perusahaan (Pratama et al., 2020).

Gambar 2. User Interface MYOB



Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal setingkat SMA. SMK ini menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama atau sederajat. Berbeda dengan SMA, SMK mempelajari materi dan banyak di prakteknya. SMK merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan tamatannya untuk menjadi tenaga terampil dan siap terjun ke dalam masyarakat luas. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tertentu, seperti bidang teknik, jasa boga dan busana, perhotelan, kerajinan, administrasi perkantoran, dan lain-lain (Kemendikbud, 2018).

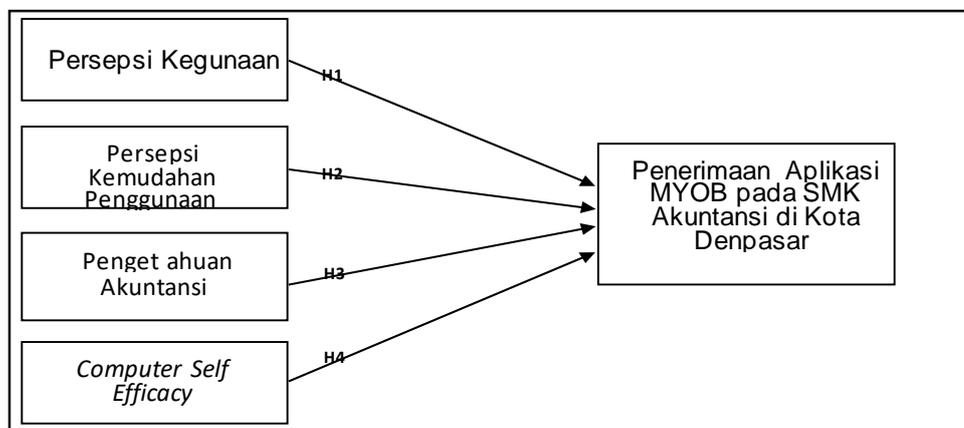
Kerangka Pemikiran

Secara umum, Aplikasi MYOB merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola bukti-bukti transaksi secara terkomputerisasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan dengan mudah dan cepat. Tidak hanya untuk perusahaan, namun aplikasi MYOB juga digunakan sebagai pembelajaran / materi wajib bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi di Indonesia. Tujuan lembaga pendidikan memperkenalkan aplikasi ini agar siswa dapat mengenal bagaimana cara mengolah jurnal-jurnal akuntansi, mulai dari transaksi sampai dengan munculnya neraca dan laporan keuangan dan khusus untuk Siswa SMK agar siap bersaing dalam dunia kerja. Faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi (aplikasi MYOB) salah satunya faktor pengguna (Siswa SMK di Denpasar). Pengguna merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam penerapan TIK. Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model dari Davis (1989) yaitu TAM (Technology Acceptance Model.) dimana model ini dapat memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna dan persepsi utama yang digunakan adalah Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan. Selain itu, Pengetahuan Akuntansi dalam mengaplikasikan MYOB sangat dibutuhkan saat menganalisis transaksi-transaksi yang berpengaruh terhadap kebenaran dari laporan keuangan yang dibuat serta kepercayaan dalam kemampuan mengaplikasikan komputer (Computer Self Efficacy) juga dapat mempengaruhi apa yang dihasilkan dari pengguna. Dari uraian tersebut, penelitian ini

memiliki indikasi bahwa masing – masing faktor antara lain: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Computer Self Efficacy berpengaruh terhadap Penerimaan aplikasi MYOB pada siswa SMK di Kota Denpasar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disajikan kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 3. Kerangka Penelitian



Hipotesis Penelitian

H1: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Penerimaan aplikasi MYOB pada Siswa SMK Akuntansi di Kota Denpasar

H2: Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penerimaan aplikasi MYOB pada Siswa SMK Akuntansi di Kota Denpasar

H3: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap Penerimaan aplikasi MYOB pada Siswa SMK Akuntansi di Kota Denpasar

H4: Computer Self Efficacy berpengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi MYOB pada siswa SMK Akuntansi di Kota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Akuntansi di Kota Denpasar yaitu terdiri dari 8 (delapan) sekolah Kejuruan negeri ataupun swasta yaitu:

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SMK NEGERI 2 SMK TEKNOLOGI	JL. PENDIDIKAN NO. 28
2	NASIONAL SMK TEKNOLOGI WIRA	JL. TUKAD YEH AYA
3	BHAKTI	JL. CEMPAKA NO. 6
4	SMK PGRI 2	JL. GN. LEMPUYANG GG. BROMO 11
5	SMK PEMBANGUNAN	JL. SARI GADING NO. 2
6	SMK TP 45	JL. GADUNG NO. 32
7	SMK SARASWATI	JL. KAMBOJA NO. 11A
8	SMK DWIJENDRA	JL. SURADIPA 1 NO. 26A

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut (Sugiono, 2009) yang menyatakan bahwa Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data meliputi pengumpulan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa SMK Akuntansi di Kota Denpasar.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. mendefinisikan kuesioner sebagai Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menyerahkan kuisisioner kepada siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar. Kuesioner diisi oleh sampel yang dirasa sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, teknik ini adalah teknik dimana peneliti menetapkan penentuan atau kreteria sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009). Ketentuan atau kriteria dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Siswa SMK Akuntansi yang berstatus siswa aktif
- b. Siswa SMK Akuntansi yang duduk di kelas XI dan XII
- c. Siswa SMK Akuntansi yang sudah pernah mendapat praktik MYOB

Populasi dalam dan sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Kriteria	Jumlah
Siswa SMK Akuntansi yang berstatus siswa aktif	150
Siswa SMK Akuntansi yang duduk di kelas XI dan XII	(50)
Siswa SMK Akuntansi yang sudah pernah mendapat praktik MYOB	(12)
Jumlah Sampel	88 Responden

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas
3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Dalam penelitian ini digunakan regresi linear berganda atau disebut juga dengan multiple linear regression karena regresi linear dengan 1 (satu) variabel terikat dan 4 (empat) variabel bebas. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas menggunakan bantuan fasilitas software SPSS for windows.

Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS for windows. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- Y = Penerimaan Aplikasi MYOB
- X1 = Persepsi Kegunaan
- X2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan
- X3 = Pengetahuan Akuntansi
- X4 = Computer Self Efficacy
- β = Koefisien Regresi
- ε = Standar error

Analisis Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan vvariable terkait. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 (Ghozali, 2013). Jika koefisien determinasi sama dengan 0, maka vvariable independen (Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi, Computer Self Efficacy) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Penerimaan Aplikasi MYOB di Kota Denpasar). Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R2 mendekati 1. Sehingga perkiraan regresi akan mendekati keadaan yang sebenarnya.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Simultan (Uji-F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi <0.05, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi vvariable dependen.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu vvariable bebas secara individual dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansi <0.05, maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diperoleh karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin dan status sekolah. Jumlah responden adalah sebanyak 88 siswa SMK Akuntansi di Kota Denpasar. Jumlah kuesioner yang disebarkan adalah sebanyak jumlah responden yaitu 88 kuesioner dan seluruh kuesioner tersebut langsung diolah tanpa adanya pembuangan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan merata diseluruh lokasi penelitian yaitu 8 sekolah dengan setiap sekolahnya menyebarkan 11 kuesioner.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1. Jenis Kelamin		
Laki-laki	37	42,1%
Perempuan	51	57,9%

Total	88	100%
2. Status Sekolah		
Negeri	11	12,5%
Swasta	77	87,5%
Total	88	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, Dilihat dari Jenis kelamin, responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan, dimana perempuan sebanyak 51 orang atau sebesar 57,9% dan paling sedikit pada responden laki-laki sebanyak 37 orang atau sebesar 42,1%. Selanjutnya, dilihat dari status sekolah, responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang bersekolah di sekolah swasta sebanyak 77 orang atau sebesar 87,5% dan paling sedikit pada responden yang bersekolah di sekolah negeri sebanyak 11 orang atau sebesar 12,5%.

Hasil Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas dari variabel Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi, Computer Self Efficacy dan Penerimaan aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Di Kota Denpasar.

Tabel.3 Hasil Uji Validas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Persepsi Kegunaan	X1.1	0,884	Valid
		X1.2	0,824	Valid
		X1.3	0,899	Valid
		X1.4	0,879	Valid
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan	X2.1	0,862	Valid
		X2.2	0,834	Valid
		X2.3	0,890	Valid
		X2.4	0,904	Valid
3	Pengetahuan Akuntansi	X3.1	0,890	Valid
		X3.2	0,888	Valid
4	<i>Computer Self Efficacy</i>	X4.1	0,879	Valid
		X4.2	0,744	Valid
		X4.3	0,847	Valid
5	Penerimaan Aplikasi MYOB	Y1	0,877	Valid
		Y2	0,847	Valid
		Y3	0,797	Valid
		Y4	0,781	Valid

Berdasarkan variable diatas dapat diketahui bahwa variable persepsi kegunaan dengan empat variable dan masing – masing variable memiliki nilai korelasi diatas 0,3. Sehingga masing – masing variable untuk variable persepsi kegunaan adalah valid. Variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan empat variable dan masing – masing variable memiliki nilai korelasi diatas 0,3. Sehingga masing – masing variable untuk variable persepsi kemudahan penggunaan adalah valid. Variabel pengetahuan akuntansi dengan dua variable dan masing – masing variable memiliki nilai korelasi diatas 0,3. Sehingga masing – masing variable untuk variable pengetahuan akuntansi adalah valid. Variabel computer self efficacy dengan tiga variable dan masing – masing 97variable97 memiliki nilai korelasi diatas 0,3. Sehingga masing – masing variable untuk variable

computer self efficacy adalah valid. Variabel penerimaan aplikasi MYOB dengan empat variable dan masing – masing variable memiliki nilai korelasi diatas 0,3. Sehingga masing – masing variable untuk variable penerimaan aplikasi MYOB adalah valid.

Hasil Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Persepsi kegunaan	0,894	Reliabel
2	Persepsi kemudahan penggunaan	0,896	Reliabel
3	Pengetahuan Akuntansi	0,735	Reliabel
4	<i>Computer Self Efficacy</i>	0,765	Reliabel
5	Penerimaan Aplikasi MYOB	0,844	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,894 lebih besar dari 0,60. Sehingga masing – masing indikator untuk variabel persepsi kegunaan adalah reliabel untuk membentuk variabel persepsi kegunaan. Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,896 lebih besar dari 0,60. Sehingga masing – masing indikator untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah reliabel untuk membentuk variabel persepsi kegunaan. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,735 lebih besar dari 0,60. Sehingga masing – masing indikator untuk variabel pengetahuan akuntansi adalah reliabel untuk membentuk variabel pengetahuan akuntansi. Variabel computer self efficacy memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,765 lebih besar dari 0,60. Sehingga masing – masing indikator untuk variabel computer self efficacy adalah reliabel untuk membentuk variabel computer self efficacy. Variabel penerimaan aplikasi MYOB memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,844 lebih besar dari 0,60. Sehingga masing – masing indikator untuk variabel penerimaan aplikasi MYOB adalah reliabel untuk membentuk variabel penerimaan aplikasi MYOB.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, salah satunya dengan melakukan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.13078272
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.054
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas yang ditampilkan pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,616 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai tolerance dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 atau VIF < 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013). Adapun nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ditunjukkan pada dibawah ini

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Persepsi Kegunaan	.428	2.338
Persespsi Kemudahan Penggunaan	.331	3.019
Pengetahuan Akuntansi	.372	2.687
Computer Self Efficacy	.702	1.425

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik Glejser. Model regresi

tidak mengandung adanya heteroskedastisitas bila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistic di atas $\alpha = 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	1.851	.545			3.398	.001
Persepsi Kegunaan	.055	.049	.182		1.121	.266
Persepsi Kemudahan Penggunaan	-.035	.058	-.111		-.599	.551
Pengetahuan Akuntansi	-.091	.107	-.149		-.857	.394
Computer Self Efficacy	-.070	.058	-.151		-1.192	.237

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan Tabel diatas, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini diolah dengan software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan computer self efficacy terhadap penerimaan aplikasi MYOB pada Siswa SMK di kota Denpasar dapat dianalisis menggunakan perhitungan regresi linier berganda. Berikut rangkuman hasil regresi linier berganda.

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized	
	B	Std. Error
(Constant)	2,024	0,844
Persepsi Kegunaan	0,256	0,076
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,233	0,090
Pengetahuan Akuntansi	0,414	0,165
Computer Self Efficacy	0,255	0,090

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$= 2,024 + 0,256X_1 + 0,233X_2 + 0,414X_3 + 0,255X_4$$

1. Koefisien konstanta sebesar 2,024 yang memiliki makna bahwa apabila variabel persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan penggunaan(X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan computer self efficacy (X4) pada angka nol (0) maka penerimaan aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar (Y) sebesar konstan yaitu 2,024
2. Nilai koefisien regresi persepsi kegunaan adalah sebesar 0,256 artinya setiap peningkatan pada variabel persepsi kegunaan dapat meningkatkan penerimaan aplikasi MYOB. Apabila variabel persepsi kegunaan meningkat sebesar 1 satuan

maka penerimaan aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar akan meningkat sebesar 0,256.

3. Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 0,233 artinya setiap peningkatan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan dapat meningkatkan penerimaan aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar. Apabila variabel persepsi kemudahan penggunaan meningkat sebesar 1 satuan maka penerimaan aplikasi MYOB akan meningkat sebesar 0,233.
4. Nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,414 artinya setiap peningkatan pada variabel pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan penerimaan aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar. Apabila variabel pengetahuan akuntansi meningkat sebesar 1 satuan maka penerimaan aplikasi MYOB akan meningkat sebesar 0,414.
5. Nilai koefisien regresi computer self efficacy adalah sebesar 0,255 artinya setiap peningkatan pada variabel computer self efficacy dapat meningkatkan penerimaan aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar. Apabila variabel computer self efficacy meningkat sebesar 1 satuan maka penerimaan aplikasi MYOB akan meningkat sebesar 0,255.

Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Pengetahuan Akuntansi (X3), Computer Self Efficacy (X4), terhadap penerimaan aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar (Y) dinyatakan dalam persentase, dengan rumus $D = R^2 \times 100\%$. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.718	.704	1.15771

a. Predictors: (Constant), Computer Self Efficacy, Persepsi Kegunaan, Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Penerimaan Aplikasi Myob

Tabel diatas menunjukkan besarnya (R^2) adalah 0,718, hal ini berarti 71,8% variasi variabel penerimaan aplikasi MYOB dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan computer self efficacy (X4). sedangkan sisanya ($100\% - 71,8\% = 28,2\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Simultan (Uji-F)

Sebelum menguji hipotesis maka perlu terlebih dahulu kelayakan model (model fit) yang dilakukan dengan uji F untuk mengetahui pengaruh keempat variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Jika hasil dari uji F adalah signifikan, maka artinya keempat variabel bebas mempengaruhi secara simultan variabel terikat dan model yang digunakan dianggap layak uji sehingga pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan. Uji ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.653	4	70.663	52.722	.000 ^b
	Residual	111.244	83	1.340		
	Total	393.898	87			

a. Dependent Variable: Penerimaan Aplikasi Mayob

b. Predictors: (Constant), Computer Self Efficacy, Persepsi Kegunaan, Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji yang disajikan pada tabel diatas, hasil uji ANOVA atau F-test diperoleh nilai F hitung sebesar 52,722 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi kemudahan penggunaan (X2), pengetahuan akuntansi (X3), Computer Self Efficacy (X4), terdapat pengaruh secara simultan terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar (Y) pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui model regresi variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria pengujian apabila signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0,05 berarti variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan sebaliknya apabila signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05 berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Parsial (uji t)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.042	.844		2.421	.018
Persepsi Kegunaan	.256	.076	.301	3.373	.001
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.233	.090	.262	2.580	.012
Pengetahuan Akuntansi	.414	.165	.240	2.507	.014
Computer Self Efficacy	.255	.090	.196	2.815	.006

Berdasarkan hasil uji yang disajikan pada tabel diatas, menunjukkan uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan computer self efficacy masing-masing mempengaruhi Penerimaan Aplikasi MYOB secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi Persepsi Kegunaan sebesar 0,001 ($\text{sig} < 0,05$), Persepsi kemudahan Penggunaan sebesar 0,012 ($\text{sig} < 0,05$), Pengetahuan Akuntansi sebesar 0,014 ($\text{sig} < 0,05$), dan Computer Self Efficacy sebesar 0,006 ($\text{sig} < 0,05$).

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kegunaan (X1) secara parsial terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar (Y).

Pengujian signifikansi pengaruh persepsi kegunaan (X1) terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB (Y), secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.11 besar nilai signifikansi t hitung variabel persepsi kegunaan dengan nilai sig 0,001 < α (0,05) yang berarti H1 dapat diterima, sehingga Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang memiliki tingkat persepsi kegunaan yang tinggi akan memiliki tingkat penerimaan Aplikasi MYOB yang tinggi pula serta dapat menggunakan aplikasi MYOB dengan baik.

Persepsi Kegunaan (Perceived usefulness) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Dari definisi tersebut diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. (Davis, 1989) dalam Santoso (2010). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isharijad, 2013) yaitu persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-SPT dalam pelaporan pajak.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) secara parsial terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar (Y).

Pengujian signifikansi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (X2) terhadap penerimaan aplikasi MYOB (Y), secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi t hitung variabel persepsi kemudahan penggunaan 0,012 < α (0,05) yang berarti H2 dapat diterima, Sehingga Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi akan memiliki tingkat penerimaan Aplikasi MYOB yang tinggi pula serta dapat menggunakan aplikasi MYOB dengan baik.

Menurut Davis (1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (Perceived Ease of Use) mempengaruhi sikap (Attitude) individu terhadap penggunaan Teknologi Informasi, yang selanjutnya akan menentukan apakah individu berniat untuk menggunakan teknologi informasi (Intention). Niat untuk menggunakan teknologi informasi akan menentukan apakah individu akan menggunakan ataupun menerima teknologi informasi (Behavior). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adnyasuari, Ayu Sinthia, Darma, 2017) yaitu konstruk TAM (Persepsi Kemudahan Penggunaan) memiliki pengaruh yang positif dalam penerimaan BPD Bali MobileApplication.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X3) secara parsial terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar (Y).

Pengujian signifikansi pengaruh pengetahuan akuntansi (X3) terhadap Penerimaan aplikasi MYOB (Y) secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi t hitung variabel pengetahuan akuntansi dengan nilai sig 0,014 < α (0,05) yang berarti H3 diterima, Sehingga Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan aplikasi MYOB. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan

bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi akan memiliki tingkat penerimaan Aplikasi MYOB yang tinggi pula serta dapat menggunakan aplikasi MYOB dengan baik.

Menurut American Accounting Association (AAA) akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pengguna informasi tersebut. Dalam menggunakan MYOB, pengetahuan akuntansi ini sangatlah penting karena digunakan untuk menganalisa transaksi untuk diinput ke dalam sistem MYOB (Halim, 2016). Saat seseorang tidak memahami bagaimana pengetahuan akuntansi, maka seseorang tersebut kesulitan untuk menerima ataupun menggunakan aplikasi MYOB. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Desmayanti, 2012) yang mengatakan bahwa Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB di Universitas Muaro Bungo.

Pengaruh Computer Self Efficacy (X4) secara parsial terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB Pada Siswa SMK Akuntansi Di Kota Denpasar (Y).

Pengujian signifikansi pengaruh computer self efficacy (X4) terhadap penerimaan aplikasi MYOB (Y) secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi t hitung variabel computer self efficacy $0,006 < \alpha$ (0,05) yang berarti H4 diterima, Sehingga Computer Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi MYOB. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang memiliki tingkat computer self efficacy yang tinggi akan memiliki tingkat penerimaan Aplikasi MYOB yang tinggi pula serta dapat menggunakan aplikasi MYOB dengan baik.

Menurut Hong, et al. (Jogiyanto, 2007), Computer Self Efficacy adalah penilaian individu mengenai kemampuannya dalam menggunakan computer. Keahlian seseorang dalam menggunakan komputer merupakan acuan dari individu dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang yang mempunyai self efficacy tinggi maka akan selalu dapat mengendalikan dirinya dengan baik dan mempunyai kinerja yang baik demikian sebaliknya seseorang dengan self efficacy rendah cenderung tidak dapat mengendalikan diri sehingga kinerja lebih buruk. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Candra, 2016) yaitu Computer Sel Efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT).

KESIMPULAN

Bersadarkan uji yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa siswa/i sekolah menengah kejuruan jurusan akuntansi memiliki tingkat persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, tingkat pengetahuan akuntansi, computer self efficacy yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perangkat lunak akuntansi MYOB mampu diterima oleh siswa/i. Seluruh hipotesis yang dibangun pada penelitian ini terdukung.

Penelitian masih memiliki keterbatasan pada objek penelitiannya yaitu software akuntansi MYOB, diharapkan pada penelitian selanjutnya objek penelitian bisa menggunakan paket perangkat lunak akuntansi lainnya seperti Zahir Accounting ataupun perangkat lunak akuntansi lainnya, serta sampel bisa diperluas dengan menggunakan pengguna di perusahaan atau masyarakat umum sehingga bisa diperoleh hasil secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2012). Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Dakwah Tabligh*, 13, 137–149.
- Carolina, & Restuti, M. D. (2011). *Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Berdasarkan Gender.pdf* (pp. 141–159).
- Desmayanti, E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filling

- Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masa Secara Online Dan Realtime. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kemendikbud. (2018). Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/Kk/2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (Mak). In *Kemendikbud* (Issue 021). <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3824/struktur-kurikulum-smk-perdirjen-dikdasmen-no-07dd5kk2018-tanggal-7-juni-2018>
- Ma, Q., & Liu, L. (2004). The Technology Acceptance Model. *Advanced Topics in End User Computing*, Volume 4, October 2017. <https://doi.org/10.4018/9781591404743.ch006.ch000>
- Machdar, N. M. (2016). the Effect of Information Quality on Perceived. *Business and Entrepreneurial Review*, 15(1), 131–146.
- Meldona. (2012). Dampak Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*.
- Novindra, N. P. B. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Computer Self Efficacy Pada Minat Penggunaan E-Spt. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1116–1143.
- Pratama, H. O., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar MYOB Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 81–97. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i1.166>
- Putu Ayu Sinthia Adnyasuari, by, & Sri Darma, G. (2017). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Technology Acceptance Model and E-Satisfaction in Mobile Banking*. 14(2), 1–3. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 96).